

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti pengaruh karakteristik dewan komisaris terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* di pertambangan. Karakteristik dewan komisaris diuji dengan jumlah dewan komisaris, proporsi dewan komisaris independen, proporsi wanita dalam dewan komisaris, keahlian dewan komisaris, dan jumlah rapat dewan komisaris.

Pengumpulan data menggunakan metode *purposive sampling* terhadap perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 sampai 2017. Sebanyak 143 perusahaan pertambangan yang digunakan sebagai metode analisis dari penelitian ini adalah analisis regresi.

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil bahwa jumlah rapat dewan komisaris memiliki hubungan yang signifikan dalam pengungkapan CSR. Sementara karakteristik lainnya seperti jumlah dewan komisaris, proporsi dewan komisaris independen, proporsi wanita dalam dewan komisaris, keahlian dewan komisaris, tidak berhubungan secara signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Kata kunci: Karakteristik dewan komisaris dan pengungkapan *corporate social responsibility*.